

LOMBA POSTER ILMIAH PADA EXPO HASIL PENELITIAN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Wahyudin Darmalaksana

Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Studi ini bertujuan mengilustrasikan poster ilmiah sebagai media efisien untuk diseminasi hasil penelitian. Studi ini mencermati expo hasil penelitian yang menampilkan poster ilmiah. Berdasarkan hasil pembahasan, poster penelitian sangat menekankan komponen, pentatakelolaan dan unsur penilaian. Studi ini menyimpulkan, expo hasil penelitian melalui penyajian poster ilmiah yang atraktif dapat mengundang interest tertentu. Sehingga kompetisi poster pada expo hasil penelitian perlu digalakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci

Expo, Kompetisi, Konferensi, Penelitian, Poster

PENDAHULUAN

Peneliti memiliki tanggungjawab untuk mengomunikasikan hasil penelitian kepada publik. Poster ilmiah merupakan media diseminasi publik atas temuan penelitian. Di samping artikel jurnal, poster penelitian merupakan sarana publikasi ilmiah.

Poster ilmiah kerap kali dijumpai di expo hasil penelitian. Poster penelitian juga seringkali digunakan dalam konferensi ilmiah. Terkadang penyajian poster menjadi pilihan dalam konferensi dibandingkan presentasi oral. Penyajian poster lebih efektif dan efisien. Poster dapat dilihat kapan saja, ditempel dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat sering dibaca dan dapat dilihat oleh khalayak pada bidang penelitian yang berbeda. Karena itu, poster ilmiah harus dibuat menarik yang menciptakan suatu *interest* terhadap hasil penelitian.

Poster ilmiah harus menyediakan *summary* dari hasil penelitian, mudah dibaca, desain sederhana serta menggunakan gambar atau diagram yang tepat dan atraktif. Mendesain sebuah poster diperlukan seni, seperti pemilihan warna *background* maupun tulisan, ukuran tulisan dan *lay out* poster. Keterampilan mendesain poster perlu digiatkan agar menjadi terlatih. Beberapa situs memberikan *guideline* membuat poster yang atraktif dari segi *content* dan desain poster.

Beberapa dosen memiliki pengalaman mendesain poster untuk expo atau konferensi. Poster ilmiah perlu dipopulerkan dan dijadikan output tambahan pada penelitian kompetitif yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini membahas poster penelitian yang terfokus pada komponen, pentatakelolaan dan unsur penilaian.

1. Komponen Poster Penelitian

Komponen poster penelitian (*research poster*) terdiri atas *banner*, *abstract*, *intoduction*, *methods*, *results*, *discussion* dan *conclusions*. Pada *banner* terdapat judul, nama penulis dan institusi. Pada kiri atas biasanya terdapat logo institusi.

Bagian abstrak memberikan *summary* secara akurat mengenai hipotesis atau *research question*, metode, data dan konklusi.

Introduction menjelaskan jawaban dari pertanyaan mengapa penelitian dilakukan. Bagian ini mendefinisikan secara jelas topik dan menjelaskan apa yang diteliti serta alasan dan signifikansi penelitian.

Bagian metode menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Hasil penelitian memuat apa yang ditemukan pada penelitian. Bagian ini mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel.

Bagian diskusi memuat tentang apa yang dipikirkan mengenai hasil yang diperoleh. Bagian ini disertai bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian. Termasuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan studi.

Simpulan penelitian harus langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Tabel 1. Lay out poster penelitian Shelledy D.C.



Terkadang ada suatu sesi dimana poster ilmiah harus dipresentasikan dalam konferensi ilmiah. Sehingga terkait hal tersebut perlu dipelajari aturan untuk melakukan presentasi poster penelitian.

2. Penatakelolaan Poster

Poster yang akan dicetak dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi × lebar adalah 70 cm × 70 cm dipasang secara vertikal;
- poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 2 meter;
- jumlah kata maksimum 250;
- pedoman tipografi:
 - 1) teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata; dan
 - 2) diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- jenis huruf tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;

- margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 - 1) segi simetris dan asimetris;
 - 2) prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 - 3) mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau segi-segi yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan navigasinya;
- poster harus memuat:
 - 1) bagian atas berisi judul, nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 - 2) bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan).

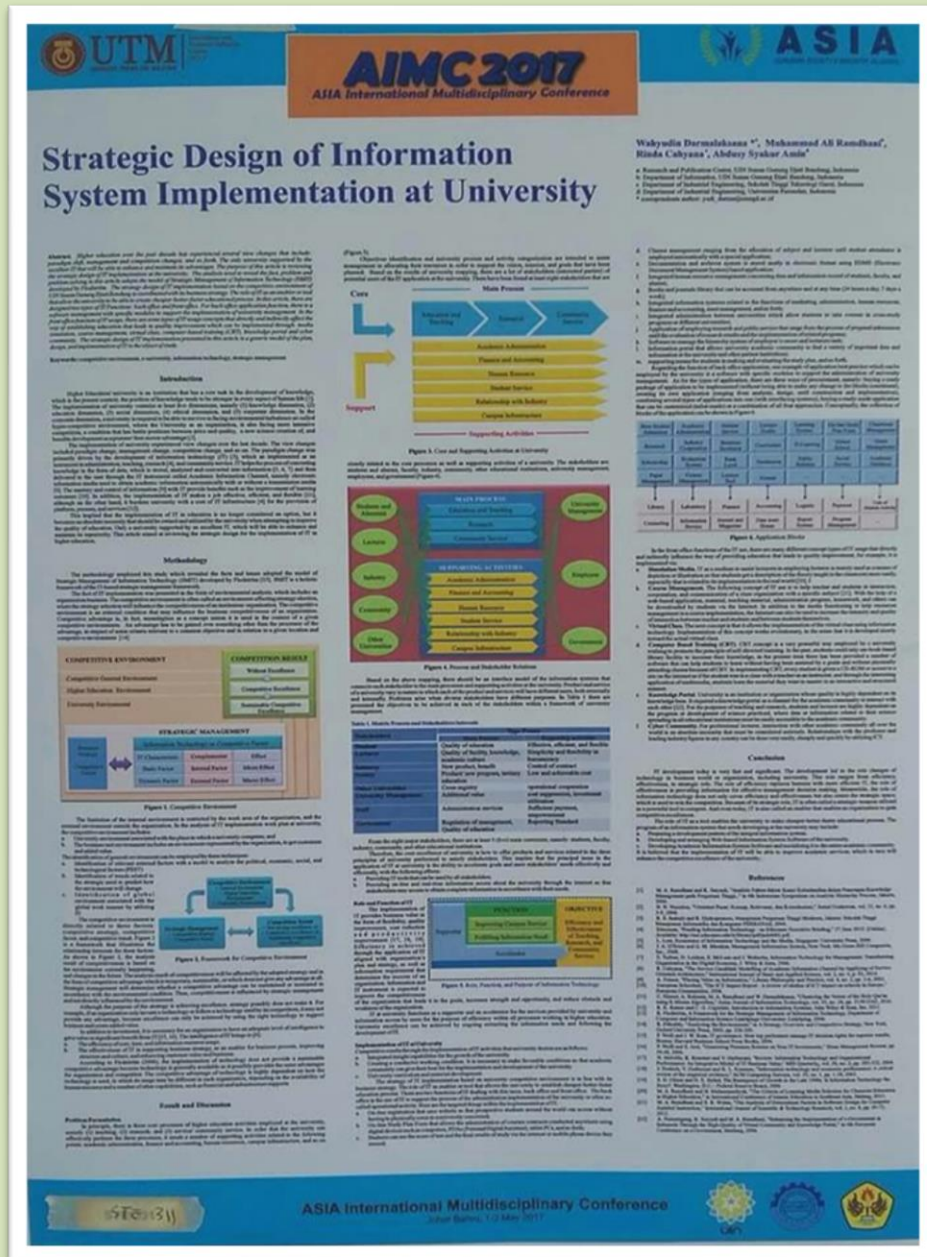
Pada suatu konferensi ilmiah biasanya committee melakukan penilaian untuk menentukan *best research poster*. Berikut contoh penayangan poster pada konferensi internasional.



Gambar 1. Seseorang sedang menunjukan poster ilmiah

3. Unsur Penilaian Poster Penelitian

Penilaian poster mencakup beberapa unsur, bergantung ketentuan yang ditetapkan penyelenggara dalam suatu expo. Unsur seni merupakan suatu hal dan unsur materi merupakan suatu hal yang lainnya. Kedua unsur tersebut saling menguatkan dan memerikan makna. Secara lebih jelas contoh poster penelitian seperti di bawah ini.



Gambar 2. Poster Penelitian pada Penyajian Konferensi AIMC 2017

Penyajian poster ilmiah pada sebuah expo hasil penelitian memerhatikan *booth* dan tata letak (*setting*) ruangan. Sebuah *booth* expo perlu kelengkapan, seperti sketsel atau panil, level, tata lampu atau pencahayaan, dekorasi ruangan, katalog, brosur, buku tamu atau buku kesan dan pesan, sound system dan lain-lain. Sebuah expo dapat saja digelar di dalam kampus. Berikut contoh sederhana *setting* ruangan sebuah *booth* expo poster ilmiah.



Gambar 3. Setting Ruangan Booth Expo Poster Penelitian

Form penilaian poster sangat penting untuk expo hasil penelitian. Form ini mencantumkan kluster, judul, ketua dan tim anggota peneliti, biaya sponsor dan kelengkapan data lainnya.

Tabel 2. Instrument Penilaian Poster Penelitian

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Substansi (tujuan, metode, hasil)	40		
2	Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>)	30		
3	Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian)	30		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik). Nilai = bobot × skor

Hal yang tidak bisa diabaikan dalam aspek penilaian poster penelitian ialah komentar penilai. Komentar berupa apresiasi dan masukan serta saran yang membangun.

KESIMPULAN

Persembahan poster pada peristiwa expo mengundang pesona tersendiri. Apatah lagi bila poster ditampilkan dengan desain *colorfull*, maka suasana menjadi semarak. Keharusan penelitian kompetitif menghadirkan poster sebagai output tambahan menjadi perhatian Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Situs Lomba Poster Ilmiah
Panduan Pelaksanaan Penelitian Kemenristekdikti RI Tahun 2016
Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati
Bandung Tahun 2017